

## PENGARUH *LEVERAGE*, PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN

Umi Amanatul Khasanah  
Khasanahumi27@gmail.com  
Triyonowati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*This study aims to find out the leverage, the sales growth, and the firm size toward the companies' profitability. The leverage is measured by the debt to total assets ratio, the sales growth is measured by the growth, and the firm size measured by the size. The type of this study is a quantitative research. The samples of this study are collected by applying the purposive sampling, which is choosing samples based on the determined criteria. Based on that method, the study collects 5 samples from 14 plastic and packaging companies which are registered in Indonesia's Stock Exchange during 2014-2019. The method of this analysis is the multiple linear regression with SPSS version 23. The result of this study shows that the leverage is proxied by the debt to total assets ratio gives negative and significant impact to the profitability which is proxied by the return on assets, the sales growth gives positive and significant impact to the profitability which is proxied by return on assets, and the firm size gives positive and significant impact to the profitability which is proxied by the return on assets.*

**Keywords:** *leverage, sales growth, firm size, profitability*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan. *Leverage* diukur dengan *debt to total assets ratio* sedangkan pertumbuhan penjualan diukur dengan *growth* dan ukuran perusahaan diukur dengan *size*. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan metode *purposive sampling* tersebut didapatkan sebanyak 5 sampel dari 14 perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2019. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* yang diproksikan dengan *debt to total assets ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset*, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets*, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets*.

**Kata kunci:** *leverage, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, profitabilitas*

### PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini perkembangan dunia industri manufaktur terus menerus mengalami perkembangan setiap tahunnya, hal tersebut menyebabkan persaingan dunia usaha terutama disektor perekonomian semakin meningkat, maka dari itu setiap negara dituntut untuk semakin maju dan berkembang agar kesejahteraan ekonomi penduduk semakin merata. Semakin banyaknya dunia usaha, maka persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya akan semakin ketat. Untuk dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, maka perusahaan harus bisa mengelola semua aktiva yang dimiliki dan kewajiban –

kewajibannya semaksimal mungkin sehingga kegiatan operasional perusahaan bisa berjalan dengan lancar dan baik sesuai dengan rencana awal perusahaan tersebut didirikan.

Pada umumnya perusahaan berdiri dengan tujuan untuk memaksimalkan profitabilitas yang diperoleh supaya kelangsungan hidup perusahaan dapat terjamin dan berkembang dengan pesat serta bisa melakukan ekspansi untuk memperluas pangsa pasar. Profitabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh laba yang hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122). Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan profit. Kemampuan perusahaan memperoleh profit ini menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang. Semakin tinggi persentase *ROA*, semakin produktif dan semakin efisien suatu perusahaan.

*Leverage* adalah salah satu faktor penting untuk mempengaruhi profitabilitas karena *leverage* bisa digunakan perusahaan untuk meningkatkan modal perusahaan dalam rangka meningkatkan keuntungan (Singapurwoko, 2011). Semakin kecil persentase *leverage*, maka nilai profitabilitas yang dihasilkan akan semakin besar. Faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu pertumbuhan penjualan.

Pertumbuhan penjualan merupakan manivestasi sebuah keberhasilan dari penanaman modal periode tahun lalu yang bisa dijadikan acuan untuk memprediksi pertumbuhan dimasa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan adalah sebuah permintaan produk dan daya saing perusahaan dalam ruang lingkup industri. Naik turunnya pertumbuhan penjualan pada perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan untuk mempertahankan laba dalam mendanai perusahaan di masa yang akan datang.

Selain *leverage* dan pertumbuhan penjualan, profitabilitas juga dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Menurut Munawir (2010:19) bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan lebih besar memiliki dorongan yang kuat untuk menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang kecil. Perusahaan yang relatif besar cenderung akan menggunakan dana eksternal yang besar pula karena dana yang dibutuhkan semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan perusahaan.

Banyak penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Wandri dan Dewi (2018) menunjukkan hasil bahwa *leverage (DAR)* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (*ROA*). Sebaliknya penelitian yang dilakukan Zuliana Zukarnaen (2018) menunjukkan bahwa *leverage (DAR)* tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (*ROA*). Penelitian lainnya dilakukan oleh Miswanto, *et al.* (2017) menunjukkan hasil bahwa pertumbuhan penjualan (*Growth*) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (*ROA*). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Ahmad Wandri dan Aminar Sutra Dewi. (2018) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan (*Growth*) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (*ROA*). Penelitian lainnya dilakukan oleh Ahmad Wandri dan Aminar Sutra Dewi. (2018) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (*ROA*). Sedangkan penelitian yang dilakukan Sukadana, *et al.* (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (*ROA*).

Dari berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya hasil yang kontradiktif, maka penelitian ini akan meneliti ulang pengaruh *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan plastik dan kemasan di BEI. Berdasarkan uraian latar belakang, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan plastik dan kemasan di BEI; 2) Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan plastik dan kemasan di BEI; 3) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan plastik dan kemasan di BEI. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan plastik dan kemasan di BEI; 2) Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap

profitabilitas perusahaan plastik dan kemasan di BEI; 3) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan plastik dan kemasan di BEI.

## TINJAUAN TEORITIS

### Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2014:31) laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu bagi para pengguna (*users*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Setiap perusahaan bagian keuangan memegang peranan penting dalam menentukan arah perencanaan perusahaan. Menurut Anwar (2014:32) berfungsinya bagian keuangan merupakan prasyarat bagi kelancaran pelaksanaan kegiatan pada bagian-bagian lainnya. Dengan berfungsinya secara baik bagian keuangan membuat kinerja keuangan yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan akan tersaji dengan baik. Sehingga pihak-pihak yang membutuhkan dapat memperoleh laporan keuangan tersebut dan membantunya dalam proses pengambilan keputusan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Menurut Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (2015:3) Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Dari penjelasan tentang tujuan laporan keuangan terlihat bahwa, laporan keuangan akan memberikan informasi keuangan sebagai salah satu sumber untuk mendukung penguatan dalam pengambilan keputusan, khususnya dari aspek keuangan. Laporan keuangan juga akan memberikan informasi keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan disamping pihak manajemen perusahaan.

### Analisis Laporan Keuangan

Menurut Hanafi dan Halim (2012:49) laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang penting di samping informasi lain seperti industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen dan lainnya.

Secara umum tujuan dan manfaat dari dilakukannya analisis laporan keuangan yaitu: 1) Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik aset, liabilitas, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah dicapai selama beberapa periode; 2) Untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan di masa mendatang, khususnya yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini; 3) Sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis, terutama mengenai hasil yang telah dicapai.

Hasil analisis laporan keuangan ini tercermin dalam rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan adalah suatu metode analisis yang berguna untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dan untuk mengetahui serta membandingkan posisi perusahaan itu sendiri dengan posisi keuangan lainnya. Metode ini juga dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan supaya tujuan-tujuan perusahaan dapat tercapai.

### Leverage

Menurut Fahmi (2014:75) Rasio *leverage* adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (hutang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat hutang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban hutang tersebut, karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa hutang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar hutang. Semakin tingginya jumlah hutang yang digunakan untuk membeli aset

akan menyebabkan semakin tingginya bunga pinjaman yang akan ditanggung oleh perusahaan, sehingga akan menjadi permasalahan pada rendahnya jumlah profit yang mampu diperoleh (Brigham dan Houston, 2010:189).

Dalam rasio *leverage* ini apabila *debt to total asset ratio* dan *debt to equity ratio* yang dimiliki perusahaan tersebut nilainya rendah maka semakin baik bagi perusahaan, karena aman bagi kreditor saat terjadi likuidiasi. tetapi, bagi indikator *times interest earned ratio* dan *fixed payment coverage ratio* nilai yang semakin tinggi maka semakin baik bagi perusahaan (Fahmi, 2014:76).

### **Pertumbuhan Penjualan**

Pertumbuhan penjualan merupakan peningkatan penjualan antara tahun sekarang dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi sebuah perusahaan, karena pertumbuhan penjualan ditandai dengan peningkatan *market share* yang akan berdampak pada peningkatan penjualan dari perusahaan sehingga akan meningkatkan profitabilitas dari perusahaan. Menurut Suryaputra dan Cristiawan (2016) peran pertumbuhan bagi perusahaan yaitu perusahaan yang efisien dalam bertumbuh dapat bertahan hidup karena mencerminkan tingkat aktivitas bisnis yang tinggi. Jadi pertumbuhan penjualan (*Growth*) mempunyai peranan yang sangat penting dalam manajemen modal kerja. Dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat memprediksikan juga seberapa besar keuntungan yang akan didapat oleh perusahaan tersebut.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atas besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan dimana perusahaan yang besar umumnya memiliki total aset yang besar pula. Sebagian besar perusahaan berusaha untuk memperluas usahanya sebagai cara untuk bertahan dan mendapatkan keuntungan. Pemilik dan manajer perusahaan memiliki kepentingan untuk meningkatkan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menimbulkan skala ekonomis terkait dengan proses produksi maupun distribusi.

Menurut Suryaputra dan Christiawan (2016), terdapat 3 teori yang menjelaskan hubungan antara ukuran perusahaan dan tingkat keuntungan, yaitu: 1) Teori Teknologi, teori ini memfokuskan pada modal fisik, skala ekonomi, dan ruang lingkup sebagai faktor yang menentukan ukuran perusahaan serta pengaruhnya terhadap profitabilitas. Untuk menghasilkan output, maka investasi dalam modal fisik sangat diperlukan. Selain itu, perusahaan harus mengurangi biaya rata-rata produksi agar dapat meningkatkan pengembalian dari modal yang telah diinvestasikan; 2) Teori Organisasi, teori ini menghubungkan rasio profitabilitas dengan ukuran perusahaan terkait dengan biaya transaksi organisasi, biaya agen, dan kendali biaya. Di dalamnya termasuk juga sumber daya dan teori *critical resources*; 3) Teori Instusional, teori ini menghubungkan ukuran perusahaan dengan faktor-faktor lain seperti sistem hukum, peraturan *anti-trust*, perlindungan paten, ukuran pasar, dan pengembangan pasar keuangan.

### **Profitabilitas**

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik juga dalam menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Menurut Sartono (2010:122) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh profit dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Maka dari itu, diperlukan adanya analisis profitabilitas bagi investor jangka panjang. Dalam hal ini investor akan melihat keuntungan yang diperoleh serta perkembangan nilai saham dimasa

yang akan datang. Setelah itu barulah investor dapat mengambil keputusan untuk membeli saham suatu perusahaan atau tidak. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio profitabilitas.

Rasio yang digunakan untuk menghitung profitabilitas diantaranya yaitu *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Return On Assets (ROA)*.

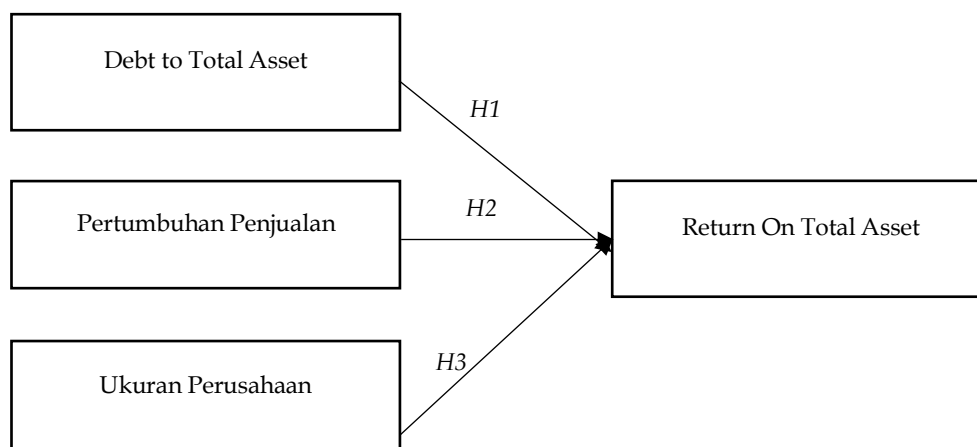
Pada penelitian ini salah satu rasio yang digunakan untuk menghitung profitabilitas adalah *Return On Assets (ROA)*. Rasio ini dapat melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan apa yang telah diharapkan perusahaan. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aktiva. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aktiva.

### Penelitian Terdahulu

Pertama Wandri dan Dewi (2018) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, Kedua Sukadana dan Triaryati (2018) *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, Ketiga Wandri dan Dewi (2018) pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, Keempat Miswanto, *et al* (2017) Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, Kelima Sukadana dan Triaryati (2018) Ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas, Keenam Wandri dan Dewi (2018) ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

### Rerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan teoritis yang telah diuraikan diatas, berikut ini gambaran dari rerangka konseptual dalam penelitian ini:



**Gambar 1**  
**Rerangka Konseptual**  
 Sumber: Data Sekunder diolah, 2021

### Pengembangan Hipotesis

Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi tentunya memerlukan dana yang tidak sedikit untuk membiayai aktivitas operasional perusahaannya. Kebutuhan dana tersebut dapat dipenuhi salah satunya dari sumber dana eksternal perusahaan, yaitu hutang. *Leverage* merupakan rasio yang menggambarkan tingkat sumber dana utang dalam struktur modal perusahaan karena *leverage* bisa digunakan untuk membiayai aset perusahaan. *Leverage* mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan, karena tingkat *leverage* yang

tinggi akan memiliki risiko yang tinggi pula. Hal ini ditandai dengan adanya biaya hutang yang lebih besar. Hutang yang besar ini menyebabkan profitabilitas perusahaan yang bersangkutan rendah, karena perhatian perusahaan dialihkan dari peningkatan produktivitas menjadi kebutuhan untuk menghasilkan arus kas untuk melunasi hutang mereka (Putra dan Badjra, 2015).

**H<sub>1</sub>: Leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.**

Perusahaan manufaktur tidak akan berjalan tanpa adanya sistem penjualan yang baik. Pertumbuhan atas penjualan adalah indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan atau jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan (Swastha dan Handoko, 2011:125). Dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar pula profit yang akan didapatkan. Penjualan harus dapat menutupi biaya sehingga dapat meningkatkan profit. Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi perusahaan karena pertumbuhan penjualan ditandai dengan peningkatan *market share* yang akan berdampak pada peningkatan penjualan dari perusahaan sehingga akan meningkatkan profitabilitas dari perusahaan (Putra dan Badjra, 2015)

**H<sub>2</sub>: Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.**

Ukuran perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh tambahan modal eksternal untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan (Sartono, 2010:249). Perusahaan yang lebih besar akan semakin mudah untuk mendapatkan dana dalam jumlah yang besar sehingga akan membantu kegiatan operasional atau ekspansi perusahaan dan menyebabkan produktivitas perusahaan meningkat sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat pula.

**H<sub>3</sub>: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.**

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor plastik dan kemasan di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019 yaitu sejumlah 14 perusahaan.

### Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019, (2) Perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang menyajikan laporan dalam mata uang rupiah periode 2014-2019, (3) Perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang memiliki total pendapatan penjualan yang stabil namun mengalami profitabilitas fluktuatif dan tidak mengalami kerugian selama periode 2014-2019.

### Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter (*Documentary Data*) yang berupa arsip perusahaan yang telah dipublikasikan sebagai laporan keuangan perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan

keuangan perusahaan sub sektor plastik dan kemasan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bersumber dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia STIESIA Surabaya periode 2014-2019.

### **Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah profitabilitas, sedangkan variabel independen adalah *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas perusahaan mencerminkan seberapa besar efektivitas peran manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas perusahaan sub sektor plastik dan kemasan, maka semakin baik juga dalam menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas dapat diukur menggunakan *Return On Assets (ROA)* yang diperoleh dari laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aset perusahaan sub sektor plastik dan kemasan.

Rumus ROA yaitu sebagai berikut:

$$ROA = (\text{Laba Bersih}) / (\text{Total Aset}) \times 100\%$$

### **Leverage**

*Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk menggambarkan tingkat sumber dana utang dalam struktur modal perusahaan plastik dan kemasan, karena *leverage* bisa digunakan untuk membiayai aset perusahaan plastik dan kemasan. Rasio *leverage* dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Total Assets (DAR)*. *Debt to total assets* adalah rasio yang mengukur seberapa besar aset perusahaan plastik dan kemasan dapat menanggung hutang yang dimiliki korporasi tersebut. Apabila hasil dari *debt to total assets (DAR)* perusahaan plastik dan kemasan tinggi maka semakin tinggi pula resiko perusahaan plastik dan kemasan dalam melunasi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya.

Rumus DAR yaitu sebagai berikut:

$$DAR = (\text{Total Hutang}) / (\text{Total Aset}) \times 100\%$$

### **Pertumbuhan Penjualan**

Pertumbuhan penjualan menunjukkan seberapa jauh perusahaan tersebut dapat meningkatkan penjualan dari tahun sebelumnya dan dapat dibandingkan dengan total penjualan seluruhnya. Dalam hal ini pertumbuhan penjualan harus didukung tidak dengan aktivitya saja, namun juga harus didukung dengan strategi dari pihak manajemen pada perusahaan plastik dan kemasan. Dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan, perusahaan sub sektor plastik dan kemasan dapat memprediksikan juga seberapa besar keuntungan yang akan didapat oleh perusahaan tersebut.

Rumus Pertumbuhan Penjualan yaitu sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = (\text{Penjualan tahun ini} - \text{Penjualan tahun lalu}) / \text{Penjualan tahun lalu} \times 100\%$$

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar atau kecilnya aset yang dimiliki oleh perusahaan dimana perusahaan yang besar umumnya memiliki total aset yang besar pula. Sebagian besar perusahaan plastik dan kemasan berusaha untuk memperluas usahanya sebagai cara untuk bertahan dan mendapatkan keuntungan. Selain itu, perusahaan plastik dan kemasan yang besar juga harus didukung dengan pengelolaan manajemen yang efektif dan optimal dalam menggunakan asetnya. Pemilik dan manajer perusahaan plastik dan kemasan

memiliki kepentingan yang sangat besar untuk meningkatkan ukuran perusahaan. Dalam variabel ukuran (*size*) perusahaan ini biasanya menggunakan logaritma dari total aset.

Rumus Ukuran Perusahaan yaitu sebagai berikut:

Ukuran Perusahaan =  $\ln(\text{Total Aset})$

## Teknik Analisis Data

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan (Indriantoro dan Supomo, 2014:170). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data statistik seperti nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) dengan variabel ( $Y$ ). Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan model regresi:

$$ROA = a + b_1 \text{ DAR}_1 + b_2 \text{ Growth}_2 + b_3 \text{ Firm Size}_3$$

Keterangan:

ROA = Profitabilitas

a = Konstanta

$b_1$  = Koefisien *Leverage*

$X_1$  = *Leverage*

$b_2$  = Koefisien Pertumbuhan Penjualan

$X_2$  = Pertumbuhan Penjualan

$b_3$  = Koefisien Ukuran Perusahaan

$X_3$  = Ukuran Perusahaan

e = Standar Error

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah hasil dari analisis regresi linear berganda dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik dalam menentukan keputusan. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: 1) uji normalitas, 2) uji multikolinearitas, 3) uji autokorelasi, 4) uji heteroskedastisitas.

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi dan nilai residual mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018:110). Untuk menguji normalitas data dapat dilakukan dengan cara pendekatan *Kolmogorov Smirnov* maupun pendekatan grafik. Cara mendeteksi pendekatan kolmogorov smirnov dilihat dari nilai probabilitas > 0,05 maka



data tersebut berdistribusi normal dan begitu pula sebaliknya. Sedangkan cara untuk mendeteksi pendekatan grafik dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Apabila data disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal 0 dan pertemuan sumbu X dan sumbu Y, maka data tersebut dikatakan normal dan begitu pula sebaliknya.

### Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu independen yang ada dikeluarkan dari model tersebut, lalu pembuatan model regresi diulang kembali (Santoso, 2010:234). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besaran nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Jika nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* < 0,1 maka terjadi multikolinieritas dan apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut data *time series* atau runtut waktu. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi (Santoso, 2012:241). Menurut Santoso (2011:219) untuk menentukan autokorelasi bisa diambil acuan sebagai berikut: 1) Jika nilai DW berada dibawah -2 maka terjadi autokorelasi positif, 2) Jika nilai DW berada diantara -2 sampai 2 maka tidak terjadi autokorelasi, 3) Jika nilai DW berada diatas 2 maka terjadi autokorelasi negatif.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varian atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot*. Apabila titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Kelayakan Model

#### Uji F

Uji statistik F digunakan untuk menguji kelayakan model yang dapat mengetahui layak atau tidaknya model regresi yang digunakan. Adapun asumsi-asumsi dengan menggunakan tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 yaitu kriterianya sebagai berikut: 1) Apabila nilai signifikan < 0,05 maka model ini layak untuk digunakan, 2) Apabila nilai signifikan > 0,05 maka model ini tidak layak digunakan.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Untuk mengetahui kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari nilai *R square*-nya. Nilai koefisien determinasi di antara nol dan satu, jika nilai koefisien mendekati angka satu maka dapat dikatakan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki pengaruh yang semakin kuat.

## Pengujian Hipotesis

### Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk menguji adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghazali (2018:99) uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen. Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka secara parsial variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat dan apabila nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka secara parsial variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Sampel Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 14 perusahaan. Sampel penelitian dipilih berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 5 perusahaan. Selama periode 6 tahun penelitian, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30.

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menilai karakteristik data dalam sebuah penelitian. Hasil dari statistik deskriptif dapat memberikan informasi terkait dengan jumlah data penelitian, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Berikut hasil analisis statistik deskriptif yang dijelaskan pada Tabel 1:

Tabel 1  
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
DAR	30	13,06	95,74	1256,97	41,8990	18,17326
PP	30	-32,56	24,03	128,99	4,2997	12,71880
SIZE	30	7,70	29,10	590,01	19,6670	7,15837
ROA	30	-6,56	16,69	173,71	5,7903	5,53189
Valid N (listwise)	30					

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa (1) Variabel DAR memiliki nilai minimum sebesar 13,06 dan nilai maksimum sebesar 95,74. Nilai *mean* yang diperoleh sebesar 41,8990 dengan standar deviasi sebesar 18,17326, (2) Pada Tabel 1 diperoleh nilai minimum dan nilai maksimum variabel PP masing-masing sebesar -32,56 dan 24,03. Serta memiliki nilai *mean* sebesar 4,2997 dengan standar deviasi sebesar 12,71880, (3) Variabel SIZE memiliki nilai minimum sebesar 7,70 dan nilai maksimum 29,10. Nilai *mean* dari variabel SIZE yaitu sebesar 19,6670 dengan standar deviasi sebesar 7,15837, (4) Variabel ROA memiliki nilai minimum sebesar -6,56 dan nilai maksimum sebesar 16,69. Nilai *mean* sebesar 5,7903 dengan standar deviasi sebesar 5,53189.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2  
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,841	3,303		1,465	,155
DAR	-,127	,043	-,418	-2,959	,007
PP	,142	,059	,327	2,417	,023
UP	,288	,107	,373	2,681	,013

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Berdasarkan pada hasil tabel 2 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$ROA = 4,841 - 0,127 \text{ DAR} + 0,142 \text{ PP} + 0,288 \text{ SIZE} + e$$

Interprestasi dari persamaan regresi berganda diatas adalah: 1) Nilai konstanta sebesar 4,841 artinya jika semua variabel independen (*Leverage*, *PP*, *SIZE*) sama dengan nol maka nilai ROA adalah 4,841. 2) Koefisien regresi *Debt to total Assets* (*DAR*) sebesar -0,127 menunjukkan bahwa setiap penambahan nilai 1 satuan pada *Debt to total Assets Ratio* (*DAR*) akan menurunkan ROA sebesar -0,127. Koefisien regresi pertumbuhan penjualan (*PP*) sebesar 0,142 menunjukkan bahwa setiap penambahan nilai 1 satuan pada pertumbuhan penjualan (*PP*) akan akan menaikkan ROA sebesar 0,142. Koefisien regresi ukuran perusahaan (*SIZE*) sebesar 0,288 menunjukkan bahwa setiap penambahan nilai 1 satuan pada ukuran perusahaan (*SIZE*) akan menaikkan ROA sebesar 0,288.

### Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan plastik dan kemasan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel selama periode 2014-2019.

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residu antara variabel independen dan variabel dependen memiliki data distribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas dapat dilakukan menggunakan dua cara pendekatan yaitu pendekatan *Kolmogorov Smirnov* dan pendekatan grafik. Berdasarkan hasil pada tabel 3 menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima, dimana nilai signifikan yang dihasilkan sebesar  $0,200 > 0,05$  maka data penelitian tersebut dinyatakan menyebar normal dan memenuhi asumsi normalitas atau bisa dikatakan juga data tersebut layak untuk dilakukan penelitian.

Tabel 3  
Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,72880634
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,073
	Negative	-,064
Test Statistic		,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021.

Selain menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, uji normalitas juga dapat dilakukan menggunakan uji *normal P-P Plot*. Berikut hasil uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan grafik yaitu sebagai berikut:



**Gambar 2**  
**Grafik Normal P-Plot Regression**  
Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Berdasarkan hasil uji normal dengan grafik P-P Plot pada gambar di atas dapat disimpulkan bahwa data menunjukkan pola distribusi normal. Hal ini dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada sumbu y, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi uji normalitas.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian terdapat kolerasi atau tidak antar variabel independen. Berdasarkan Tabel 4, hasil nilai *tolerance* semua variabel independen lebih besar dari 0,1 dan VIF semua variabel independen lebih kecil dari 10, yang berarti dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen (*leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan) tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan pada Tabel 4 di bawah ini:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>	
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
(Constant)			
1	DAR	,877	1,140
	PP	,954	1,048
	UP	,904	1,106

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari tabel *Durbin-Watson*. Berdasarkan Tabel 5, nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,290. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam persamaan regresi, karena nilai *Durbin-Watson* < 0,05.

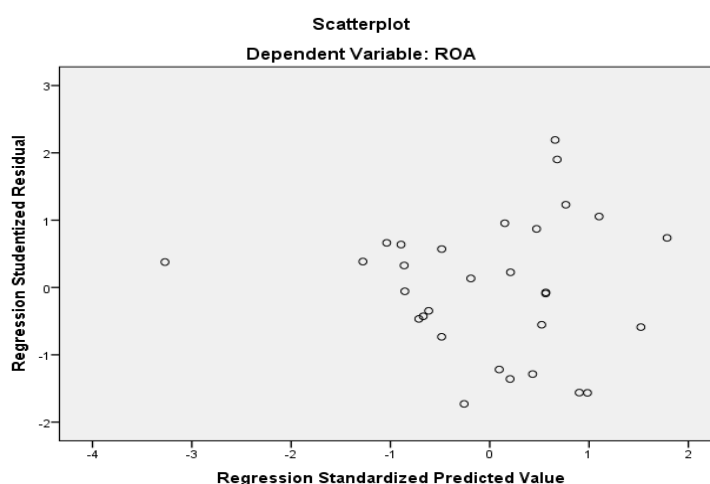
**Tabel 5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Durbin-Watson
1	1,290

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik *scatterplot*. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan melihat grafik *scatterplot*. Berdasarkan Gambar 3 menunjukkan bahwa titik menyebar di atas dan di bawah angka 0. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa regresi model regresi tidak terjadi heterokesdastisitas.



**Gambar 3**  
**Grafik Scaterrplot**

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

**Uji Kelayakan Model**

**Uji F**

Uji F bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan memenuhi kriteria fit (layak) atau tidak. Apabila nilai signifikan  $F < 0,05$  maka variabel DAR, PP dan *SIZE* layak untuk menjelaskan variabel ROA. Berikut adalah hasil dari uji F:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	484,236	3	161,412	10,408	,000 <sup>b</sup>
	Residual	403,216	26	15,508		
	Total	887,452	29			

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Berdasarkan Tabel 6, nilai F sebesar 10,408 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dimana tingkat signifikannya  $< 0,05$  menunjukkan bahwa model uji F hitung diterima. Hal ini juga menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yaitu *leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Untuk mengetahui kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari nilai *R square*-nya. Berikut hasil koefisien determinasi:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,739 <sup>a</sup>	,546	,493	3,93806	1,290

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Nilai koefisien determinasi di antara 0 (nol) dan 1 (satu). Berdasarkan Tabel 7, nilai *R-Square* pada penelitian ini sebesar 0,546 atau sama dengan 54,6% yang berarti bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh variabel *leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan sedangkan sisanya sebesar 45,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki pengaruh yang tinggi karena memiliki nilai diatas 50% atau hampir mendekati angka satu.

### Uji Hipotesis

#### Uji Statistik t

Uji statistik t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh suatu variabel bebas berpengaruh signifikan atau tidak signifikan secara parsial (individu) terhadap variabel terikat, dengan tingkat signifikansi 0,05 atau ( $\alpha=5\%$ ). Berikut hasil uji t:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,841	3,303		1,465	,155
	DAR	-,127	,043	-,418	-2,959	,007
	PP	,142	,059	,327	2,417	,023
	UP	,288	,107	,373	2,681	,013

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Berdasarkan Tabel 8 di atas, *debt to total assets ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini sesuai dengan pengujian hipotesis pertama yang menyebutkan bahwa *debt to total assets ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, maka hipotesis diterima. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini sesuai dengan pengujian hipotesis kedua yang menyebutkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, maka hipotesis diterima. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini sesuai dengan pengujian hipotesis ketiga yang menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, maka hipotesis diterima.

### Pembahasan

#### Pengaruh *Leverage (debt to total assets ratio/ DAR)* terhadap Profitabilitas

Perkembangan *leverage* saat ini sebesar 41,8990 dimana hasil tersebut menyatakan bahwa hutang perusahaan sebagian besar dibiayai melalui aktiva perusahaan plastik dan kemasan sehingga akan mengurangi laba yang diperoleh (profitabilitas). Hal inilah yang menyebabkan *leverage* memiliki hubungan yang negatif dengan profitabilitas perusahaan plastik dan kemasan.

Hal ini didukung oleh penelitian Sukadana dan Triaryati (2018) yang menyatakan bahwa *leverage* yang diukur dengan *Debt to total Assets (DAR)* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets (ROA)* dan menolak hasil penelitian yang dilakukan oleh Zuliana Zukarnaen (2018) yang menyatakan bahwa *leverage* yang diukur dengan *Debt to total Assets Ratio (DAR)* tidak ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets (ROA)*.

### **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas**

Pertumbuhan penjualan merupakan aspek dasar dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasilkan profit atau laba. Secara teori dimana indikator dasar dalam membentuk laba perusahaan terletak dari seberapa besar penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan selama satu periode akuntansi dan sekecil apa biaya yang dihasilkan oleh perusahaan dalam menopang penjualannya. Jika penjualan meningkat dengan biaya tetap atau menurun, maka laba juga akan meningkat. Sedangkan jika penjualan menurun dengan biaya yang meningkat, maka akan memperkecil laba atau akan menimbulkan kerugian.

Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*ROA*) perusahaan plastik dan kemasan dikarenakan tingkat penjualan yang lebih besar dibandingkan dengan biaya usaha. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan maka semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sukadana dan Triaryati (2018) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (*ROA*) perusahaan dan menolak hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Miswanto, *et al.* (2017) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (*ROA*) perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas**

Ukuran perusahaan digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh naik dan turunnya terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan diukur dari total aktiva yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*ROA*) perusahaan plastik dan kemasan karena perusahaan yang lebih besar akan semakin mudah untuk mendapatkan dana eksternal dalam jumlah yang besar pula sehingga akan membantu kegiatan operasional atau ekspansi perusahaan dan menyebabkan produktivitas perusahaan meningkat, maka dari itu profitabilitas perusahaan akan semakin meningkat pula. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Miswanto, *et al.* (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*ROA*) perusahaan dan menolak hasil penelitian yang dilakukan oleh Wandri dan Dewi (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (*ROA*) perusahaan. Hal ini juga diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Frisca dan Triyonowati (2018) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) *Leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, dapat diartikan bahwa meningkatnya *leverage*, maka dapat menurunkan profitabilitas, (2) Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas,

dapat diartikan bahwa meningkatnya pertumbuhan penjualan, maka dapat meningkatkan profitabilitas juga, (3) Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dapat diartikan bahwa meningkatnya ukuran perusahaan, maka dapat meningkatkan juga ukuran perusahaannya.

### Saran

Berikut ini saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan plastik dan kemasan sebaiknya menurunkan nilai *debt to total assets ratio (DAR)* karena jika nilai *debt to total assets ratio (DAR)* kecil maka nilai profitabilitasnya akan meningkat dan dapat menarik para investor untuk menanamkan sahamnya ke perusahaan plastik dan kemasan di BEI, (2) Perusahaan plastik dan kemasan sebaiknya lebih meningkatkan kreativitas produknya supaya pertumbuhan penjualan setiap tahunnya selalu meningkat lebih tinggi dan profitabilitas yang didapat juga lebih banyak karena saat ini produk yang berbahan plastik telah dikurangi penggunaannya karena sulit terurai. Sebaiknya perusahaan plastik dan kemasan ini memproduksi produk baru yang berbahan dasar plastik akan tetapi yang mudah diuraikan atau didaur ulang lebih cepat, (3) Perusahaan plastik dan kemasan sebaiknya mempertahankan dan meningkatkan ukuran perusahaannya dengan cara ekspansi supaya perusahaan plastik dan kemasan dapat bertahan di masa depan yang penuh ketidakpastian, (4) Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang belum dicantumkan dalam penelitian ini seperti *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)*, *Modal Kerja*, *TATO*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan lain sebagainya agar dapat memperluas penelitian ini, menambah jumlah sampel dalam penelitian serta periode penelitian yang lebih banyak dan terbaru.

### Keterbatasan

Dalam penulisan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan antara lain: (1) Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan tiga variabel bebas yang terbatas yaitu *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to total Assets Ratio (DAR)*, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan serta satu variabel terikat yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets (ROA)*, (2) Dalam penelitian ini, obyek penelitian hanya menggunakan satu sektor perusahaan saja yaitu sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI dan periode yang dilakukan dalam perhitungan selama enam tahun yaitu mulai tahun 2014 sampai dengan 2019, (3) Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan untuk melakukan sebuah penelitian sangat terbatas yaitu hanya 5 perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI sesuai dengan kriteria.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Brigham, E.F. dan J.F. Houston. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kesebelas. Salemba Empat. Jakarta.
- Fahmi, I. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Edisi Pertama. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi, M.M dan A. Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. YKPN. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2015. *Tujuan Laporan Keuangan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan*. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat. Jakarta.
- Indriantoro, N. dan B. Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.



- Miswanto, Y.R. Abdullah, dan S. Suparti. 2017. Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* 24(2):119.
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Kelima Belas. Liberty. Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Kelima Belas. Liberty. Yogyakarta.
- Puspita, F. M. dan Triyonowati. 2018. Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 7(8):2461-0593.
- Putra, W. Y. dan I.D. Badjra. 2015. Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *E Jurnal Manajemen Unud* 4(7):2052-2067.
- Santoso, S. 2010. *Mastering SPSS versi 18*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Mastering SPSS versi 19*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Singapurwoko, A. 2011. The Impact of Financial Leverage to Profitability Study of Non-Financial Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Finance and Administrative Sciences*. ISSN 1450-2275 Issue 32.
- Sukadana, I.K.A. dan N. Triaryati. 2018. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage pada Perusahaan Food and Beverage BEI. *E Jurnal Manajemen Unud* 7(11):6239-6268.
- Suryaputra dan Christiawan. 2016. Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar di BEI. *Journal Of Business Accounting* 4(1):493-504.
- Swastha, B. dan T.H. Handoko. 2011. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Gramedia. Jakarta.
- Wandri, A. dan A.S. Dewi. 2018. Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP* 1(1):1-14.
- Zukarnaen, Z. 2018. Pengaruh Debt to Total Assets Ratio Terhadap Return On Assets pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di BEI. *Relawan Jurnal Indonesia* 56:2716-2083.